



## IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Studi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes  
Kabupaten Pandeglang)

M. Muslim

Universitas Mathla'ul Anwar Banten

[m.moeslim84@gmail.com](mailto:m.moeslim84@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang seorang guru Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes sudah berjalan dengan baik walaupun pada tataran implementasi belum sepenuhnya terlaksana karena semuanya merupakan proses. yang harus dijalankan dari awal. Hal ini terlihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum 2013.

**Kata kunci:** Kurikulum dan Pendidikan Agama Islam

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the implementation of the 2013 curriculum in Subjects to determine the supporting and inhibiting factors in the implementation of the 2013 curriculum. The method in this study used a type of qualitative research by taking the background of an Islamic Religion teacher. Data collection techniques were carried out through interviews, observations and documentation.*

*The results of the study show that the implementation of the 2013 curriculum carried out by Islamic Religion education teachers at Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes has been going well even though at the implementation level it has not been fully implemented because everything is a process which must run from the start. This can be seen in terms of planning, implementing, and evaluating learning that is in accordance with the principles of implementing the 2013 curriculum.*

*Keywords: Curriculum and Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam proses pendidikan. kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan yaitu mengembangkan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa.

Selain itu, kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus dipelajari kepada peserta didik melainkan sebagai aktifitas pendidikan yang direncanakan untuk diwujudkan dalam perilaku peserta didik (Hidayat, 2015).

Pengembangan kurikulum PAI dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengaitkan satu komponen dengan yang lainnya. Pelaksanaan pendidikan Agama yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan, akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan sehingga tak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral padahal intisari dari Pendidikan Agama Islam adalah Akhlak. Kurikulum ini sifatnya dinamis serta selalu dilakukan perubahan dan pengembangan agar mengikuti tantangan zaman (Mulyasa, 2013)

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Mengkaji dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Keberhasilan kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktifitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antarlain diwujudkan dalam bentuk kesadaran, kejujuran, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, dan komitmen. Salah satu persiapan tersebut adalah dengan mengadakan sosialisasi kurikulum 2013 untuk mendukung implementasi dalam pembelajaran PAI. Sosialisasi ini perlu dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki kewenangan yaitu: guru, kepala sekolah, pengawas, bahkan komite sekolah. Berdasarkan latar belakang perlu memperdalam mengenai implementasi kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan sumber data untuk menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2012). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian bersifat yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Melaikan tetap dalam bentuk kualitatif, yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi (Margono, 2007).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian itu, yaitu Observasi yang dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Wawancara dilakukan untuk pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dengan dijawab secara lisan pula, kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Sedangkan jumlah informan yang dilakukan dalam metode wawancara ini adalah: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran PAI. Selanjutnya, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data catatan harian, sejarah kehidupan biografi peraturan kebijakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes merupakan salah satu dari sekian sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Bagi guru pendidikan agama islam (PAI) Di Madrasah Aliyah Mathlaul Anwar Pusat Menes, kurikulum 2013 merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya yakni KTSP. Dengan bentuk saintifik dan menitikberatkan pembelajaran aktif kepada siswa membuat guru lebih mudah, khususnya untuk guru PAI. Bagi guru PAI kurikulum 2013 sangat membantu dalam pengembangan potensi anak didik, sebab dengan adanya kurikulum 2013 guru dapat memulai pelajaran sesuai dengan keinginan pendidik dan peserta didik. Adapun pemahaman guru PAI dalam hal teori dan konsep mengenai kurikulum 2013 belum sepenuhnya menguasai, namun dari segi pelaksanaan kurikulum 2013 guru sudah mampu menerapkannya sesuai dengan prosedur yang ada dalam kurikulum 2013 (wawancara dengan Waka Kurikulum, 2021). Adapun implementasi kurikulum 2013 sebagai berikut. Pertama, perencanaan di mulai dengan pelatihan Guru, Karena implementasi kurikulum dilakukan secara bertahap, maka pelatihan kepada guru

pun dilakukan bertahap, selain guru kepala sekolah dan pengawas pun akan diberikan pelatihan. Mengingat pentingnya pendidikan karakter membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Hamalik, 2013).

Kedua, pelaksanaan kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Berisi tentang bagaimana proses pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Eliana S.pd (selaku kurikulum) mengatakan bahwa:

Kalau saya berusaha sebisa mungkin dalam menjalankan amanat dari pemerintah yang berupa kurikulum 2013, karena di madrasah ini sudah melaksanakan pendekatan saintifik sebelum kurikulum 2013 menerapkannya.

Ketiga, Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan siswa berdasarkan informasi itu dapat diambil keputusan tentang kurikulum itu sendiri, pembelajaran kesulitan dan upaya bimbingan yang di upayakan. yang bertujuan untuk membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013**

Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan pastilah ada, begitulah dengan pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes Pandeglang. Walaupun ini sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak 4 tahun yang lalu, namun faktor pendukung dan penghambat masih sering ditemui dalam penelitian ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut.

*Pertama* motivasi guru Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes merupakan salah satu dari sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 lebih awal dibanding dengan yang lainnya, hal ini di dasarkan atas rasa ingin tahu dan berkembang lebih jauh. Dengan hangatnya isu yang muncul yakni perubahan kurikulum dari KTSP menuju kurikulum 2013 khususnya guru mata pelajaran Madrasah Aliyah Mathla'ulanwar Pusat Menes mencoba menerapkan kurikulum 2013 dengan mengikuti berbagai seminar, loka

karya, workshop, yang diselenggarakan oleh dinas kemudian menerapkannya sesuai dengan prosedur yang ada.

*Kedua*, kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan dan kreatifitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes para guru khususnya guru mata pelajaran PAI sudah mampu menerapkan pembelajaran yang kooperatif, menyenangkan. *Ketiga*, adanya kebersamaan para guru di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes dalam upaya pembinaan kepribadian siswa seperti semua guru memantau kegiatan siswa baik pada kegiatan harian, mingguan.

Selanjutnya faktor penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 tidak terlepas yang ada dalam suatu program pendidikan dalam konteks ini adalah kurikulum 2013. Adapun faktor penghambat sebagai berikut. Pertama, dalam penyampaian materi yang memberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan media yang berbrda-beda sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 bahwa TIK sebagai pengantar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak terpaku di dalam kelas saja, di luar kelas bisa dijadikan tempat proses belajar bagi siswa. Hal ini guna memperoleh belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswasehingga siswa mudah menyerap materi yang diajarkan. Kedua, sarana dan prasarana, yang kurang menunjang proses pembelajaran agar kegiatan proses belajar mengajar berjalan lancar. Keterbatasan fasilitas bisa tertutupi dengan kreatifitas guru yang harus ditingkatkan, diantaranya dengan membuat alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguan bagi peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat bahwa sarana prasarana itu sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## **SIMPULAN**

Implementasi kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum sudah berjalan dengan baik mulai tahap persiapan sampai tahap evaluasi. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmiah yaitu mengamati, bertanya, menalar, mencoba, menyajikan dengan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk. Hasil penelitian menunjukkan proses dari implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan secara aktif, komunikatif, serta terjadinya interaksi secara langsung antara guru

staf pendidikan dengan siswa dapat dapat menimbulkan karakter siswa menjadi terbentuk.

Faktor pendukung dan penghambat beberapa kendala yang dihadapi guru pendidikan Agama Islam diantaranya ketersediaan sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta proses evaluasi atau penilaian yang ada dalam kurikulum 2013 guru mengalami kesulitan untuk melaksanakan sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang ada dalam kurikulum 2013. Adapun faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 diantaranya dukungan dari pihak pemerintah, dinas pendidikan dan sekolah dalam memfasilitasi sosialisasi, dan seminar terkait pendekatan saintifik, penilaian dan teknik belajar, motivasi tinggi guru bidang studi, dan integrasi nilai karakter pada semua mata pelajaran.

## **DAFTAR PUSRTAKA**

- Aminudin Dkk. 2016. *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri.2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung. Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Soleh. 2015. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. *Konsep Pendekatan Saintifik*, Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Rosda karya 2016
- Margono 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta. Rineka Cipta.
- M. Musfiqon Dan Nurdyasah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Siduarjo.

Nizamia Learning Center.

Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta. Rajawali Press .

Nasih, Ahmad Mujin. 2013. *Metode Dan Teknik Pendidikan Agama Islam*, Bandung. Refika Aditama.

Nuh, Muhamad. 2013. *Kurikulum 2013 Tanya Jawab Dan Opini*. Jakarta. Kemdikbud.